

**ANALISIS GAMBAR ANAK USIA DINI DENGAN TEMA KELUARGAKU DI RA  
BABUL JANNAH BAJANG KECAMATAN HERLANG  
KABUPATEN BULUKUMBA**

**Deden Firmansyah<sup>1</sup>, Pangeran Paita Yunus<sup>2</sup>, Alimuddin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa dan Desain,  
Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

[fdeden7@gmail.com](mailto:fdeden7@gmail.com)

***Abstract***

*This type of research is a qualitative descriptive research using a critique approach, which aims to analyze and understand early childhood images with the theme of my family in Rhaudatul Athfal Babul Jannah Bajang, Herlang District, Bulukumba Regency. The target or object of the study is the results of early childhood images in RA Babul Jannah, Herlang District, Bulukumba Regency, which amounts to 10 works. The data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. After data analysis or data processing, it can be concluded that the results of the study are as follows: (1) The theme of the image in the early childhood work in RA Babul Jannah is my family. (2) The forms in early childhood images in RA Babul Jannah are all using elements of form in the form of points, lines, planes, textures and colors. From 10 children there are 8 children who draw human objects with human forms (circle shape as heads, for body parts, neck, hands and feet using straight lines), 2 children are able to draw human objects with body shape have dimensions, and 1 child can add clothing to the picture of the human object. There are 7 children who have been able to describe other objects besides humans, and 3 other children are only able to draw human objects. (3) There are 7 children who have been able to color the picture but only in the object section, the child has not thought to color the background or background in the picture. If seen from a positive point of view, it is seen that the child is quite able to draw according to the theme given. Whereas in terms of negative it can be seen that 3 children are still lacking confidence in drawing, some are even less interested in participating in drawing and coloring activities.*

*Keywords: Analysis, shape, color, picture, early childhood.*

**Abstrak**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kritik, yang bertujuan untuk menganalisis dan memahami gambar anak usia dini dengan tema keluargaku di Rhaudatul Athfal Babul Jannah Bajang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Sasaran atau objek penelitian adalah hasil gambar anak usia dini di RA Babul Jannah Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 10 buah karya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah dilakukan analisis data atau pengolahan

data maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Tema gambar dalam karya anak usia dini di RA Babul Jannah adalah keluarganya. (2) Bentuk-bentuk dalam gambar Anak usia dini di RA Babul Jannah yaitu keseluruhannya menggunakan unsur rupa berupa titik, garis, bidang, tekstur dan warna. Dari 10 orang anak terdapat 8 orang anak yang menggambar objek manusia dengan bentuk manusia tulang (bentuk lingkaran sebagai kepala, untuk bagian badan, leher, tangan dan kaki menggunakan garis lurus), 2 orang anak sudah mampu menggambar objek manusia dengan bentuk badan memiliki dimensi, dan 1 orang anak sudah bisa menambahkan pakaian pada gambar objek manusianya. Terdapat 7 orang anak sudah mampu menggambarkan objek lain selain manusia, dan 3 anak lainnya hanya mampu menggambar objek manusia. (3) terdapat 7 anak yang sudah mampu mewarnai gambarnya tetapi hanya dibagian objeknya saja, Anak belum terpikirkan untuk mewarnai latar atau background pada gambarnya. Jika dilihat dari segi positif terlihat anak sudah cukup mampu menggambar sesuai tema yang diberikan. Sedangkan dari segi negatif dapat dilihat bahwa 3 orang anak masih kurang percaya diri dalam menggambar, bahkan ada yang kurang berminat mengikuti kegiatan menggambar dan mewarnai.

Kata Kunci: analisis, bentuk, warna, gambar, anak usia dini.

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat dibutuhkan untuk membangun bangsa dan negara secara keseluruhan. Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan anak, maka dari itu Pendidikan perlu dikembangkan dari berbagai ilmu. Anak-anak perlu dididik tidak hanya dikeluarga mereka tetapi juga didaerah dan sekolah tempat mereka belajar, karena mereka adalah generasi penerus bangsa.

Menurut Habe & AHIRUDDIN (2017), Setiap anak memiliki hak atas pendidikan untuk pengembangan watak dan kecerdasannya sesuai bakat dengan bakat serta minatnya. Berdasarkan UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, PAUD dinyatakan sebagai program Pendidikan bagi anak sejak lahir hingga berusia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan guna mendukung perkembangan serta pertumbuhannya baik rohani maupun jasmani sebagai bekal menempuh Pendidikan yang lebih tinggi. Seni rupa merupakan realisasi imajinasi yang tanpa batas dan tidak ada Batasan dalam berkarya seni. Dalam berkarya seni rupa dapat menimbulkan kegembiraan. Kegembiraan anak tampak dan terlihat

disebabkan oleh keaktifan atau kesempatan bergerak, bereksperimen, berlomba dan berkomunikasi.

Mendapatkan Pendidikan melalui seni merupakan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kreativitasnya. Apalagi seni juga bisa dibarengi permainan, sehingga anak tentu tidak akan cepat bosan. Kegiatan yang berhubungan dengan seni merangsang anak untuk berimajinasi, memecahkan masalah, serta mengasah kemampuan untuk mewujudkan imajinasinya.

Upaya yang bisa dilakukan untuk mengidentifikasi dan memaknai kegiatan menggambar pada anak ialah dengan mulai melakukan penilaian yang proporsional sesuai perkembangan anak. Jadi, sebagai pendidik atau orang tua yang akan mendampingi anak dalam menggambar, kita harus mengenali karakteristik kemudian analisis gambar anak sesuai dengan teori seni rupa khususnya menggambar di tingkat usia dini.

Salah satu kegiatan seni yang dianggap tepat bagi anak usia dini dalam mengekspresikan imajinasinya adalah menggambar. Setiap anak memiliki pola gambar yang berbeda serta tidak dapat diukur dari sudut pandang orang dewasa. Pola pada gambar anak usia dini sulit

dilihat dengan mata telanjang, namun memiliki unsur-unsur artistik seperti garis yang tidak beraturan disebabkan oleh kemampuan anak yang belum mampu mengontrol gerakan tangannya. Namun jika dianalisis secara cermat terhadap pola garis yang dibuatnya akan menghasilkan goresan yang khas sehingga pada akhirnya akan menciptakan suatu karya seni yang unik.

Penelitian ini diharapkan dapat menolong para guru PAUD beserta orang tua untuk memahami karya anak sehingga mereka bisa mengapresiasi karya anak usia dini sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan orang tua pada umumnya menganggap anaknya cerdas jika pintar berhitung, sedangkan anak yang gemar mencoret-coret dikatakan nakal atau bodoh. Hal ini yang mendorong peneliti untuk mengeksplorasi gambar anak usia dini. Itulah yang mendasari peneliti mengangkat topik penulisan dengan judul yaitu: “Analisis Bentuk Dan Warna Gambar Anak Usia Dini Di RA Babul Jannah Bajang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba”. Berdasarkan judul penelitian tersebut, maka didapatkan 2 rumusan masalah yaitu (1) bagaimana bentuk gambar anak usia dini RA babul Jannah Bajang Kec. Herlang Kab. Bulukumba, (2) bagaimana warna gambar anak usia dini RA babul Jannah Bajang Kec. Herlang Kab. Bulukumba.

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan memahami bentuk dan warna objek gambar anak usia dini di RA Babul Jannah Bajang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Peneliti berharap akan memperoleh pengalaman langsung saat melakukan penelitian, dan berharap peneliti lain dapat menggunakannya sebagai referensi ketika mengadakan penelitian yang serupa; (2) Bagi pendidik RA, dapat menambah wawasan dan pemahamannya terhadap karakter gambar anak didiknya sehingga memudahkannya dalam memberikan nilai psikomotorik anak; (3) Bagi institusi dapat

bermanfaat sebagai bahan informasi mengenai berbagai jenis karakter bentuk dan warna gambar anak usia dini di RA Babul Jannah Bajang Kec. Herlang Kab. Bulukumba.

Teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan merupakan informasi untuk dijadikan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis**

Secara etimologi, analisis diambil dari bahasa Yunani kuno “analisis” yang berarti melepaskan. Analisis terdiri atas dua kata, 'ana' yang berarti 'kembali' dan 'luein' yang berarti 'melepaskan'. Dengan demikian, analisis adalah usaha untuk melihat lebih dekat suatu hal atau objek dan mendeskripsikan komponen-komponen objek tersebut serta menata komponen-komponen tersebut untuk selanjutnya diteliti lagi (Falabiba, 2019).

### **2. Pengertian Gambar**

Menurut Sumanto (2005:47) dalam Kasmiasi (2020), Menggambar merupakan kegiatan manusia yang mengungkapkan perasaan serta pengalaman psikologis secara kasat mata dalam bentuk, garis, ataupun warna. Menurut dia, menggambar merupakan proses penyaluran ekspresi ide/gagasan, fantasi, imajinasi serta pengalaman. Dia menggunakan berbagai jenis media menggambar dengan tujuan mengekspresikan apa yang dia lihat.

### **3. Pengertian Anak Usia Dini**

Di Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa “anak usia dini merupakan individu penduduk yang berusia antara 0-6 tahun”. Sedangkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20/2003 ayat 1, menyebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk rentang usia 0-6 tahun.

#### 4. Bentuk Gambar AUD

Bentuk merupakan sesuatu yang berkaitan dengan perwujudan dan memiliki nilai visual yang bermakna, dan juga sering berfungsi secara struktural pada objek-objek seni. Sedangkan objek perwujudan suatu karya seni belum dapat dikatakan sebagai karya seni, apa bila masih dalam bentuk buah fikiran atau ide-ide belaka. Sebagai konsep perwujudan pada karya seni lukis anak usia dini yang memilih bentuk realis yang sederhana, berobjek anak-anak sedikit lucu, warna-warna cerah (warna pastel), susunan meriah, ramai dan menampilkan aspek-aspek yang dapat membawa kepada kegembiraan anak-anak. Realis sederhana adalah dengan menyederhanakan bentuk, objek yang ada dalam lukisan dibuat dengan mengambil unsur-unsur pokok. Objek yang dilukis tidak sedetail yang digambarkan, melukis suatu objek yang mewakili karakter ditentukan seperti karakter lucu, gembira, dan juga ceria maka sudah cukup yang paling penting adalah bahasa lukisnya sudah tersampaikan. Penyederhanaan bentuk juga bisa memunculkan objek yang berbeda yaitu bisa memunculkan objek anak-anak lucu. Objek anak-anak dengan kepala besar, mata lebar, mata kecil, dan badan kecil yaitu anak-anak yang masih kecil yang berumur sekitar 2 tahun sampai 6 tahun mempunyai kepala agak besar mata dan telinga lebar jari-jari mereka kecil (mungil) ditambah tingkah laku dan mimik-mimik wajah polos dan lugu serta naif.

#### 5. Unsur-Unsur Dalam Gambar

Dalam Salam,dkk (2020, pp. 17–30), Unsur-unsur dalam gambar terbagi atas 2 unsur, yaitu unsur fisik dan non fisik. Unsur fisik meliputi bentuk (titik, garis, bidang, tekstur, gelap terang, struktur, serta ruang) dan warna yang terdiri dari warna primer, skunder, tersier, dll. Sedangkan unsur nonfisik dalam seni rupa disebut

dengan ideoplastis. Ideoplastis lebih bersifat rohaniah sebagai dasar penciptaan karya seni rupa, tidak dapat dilihat secara kasat mata yang meliputi suasana, ide/ gagasan, tema, konsep, dan ibarat atau anjuran (pesan, ajakan, propaganda kepada pengamat atau khalayak.

#### 6. Prinsip-Prinsip Dalam Gambar

Prinsip-prinsip dalam gambar sama dengan prinsip-prinsip seni rupa pada umumnya yaitu cara menyusun atau mengatur unsur-unsur rupa sehingga membentuk sebuah karya seni. Berikut prinsip-prinsip yang harus ada dalam gambar:

- Kesatuan (unity)
- Keseimbangan (balance)
- Keselarasan
- Penekanan
- Irama
- Gradasi
- Komposisi
- Kesebandingan

#### 7. Manfaat Gambar & Menggambar Bagi AUD

Adapun manfaat gambar bagi anak usia dini yaitu sebagai berikut:

- Media untuk mengekspresikan isi hati, pendapat, ide atau gagasan
- Media bermain fantasi, imajinasi dan sekaligus sublimasi
- Stimulasi bentuk Ketika lupa atau untuk menumbuhkan gagasan baru
- Alat menjelaskan bentuk serta situasi

Sedangkan manfaat menggambar bagi anak usia dini adalah sebagai berikut:

- Menggambar sebagai media untuk mencurahkan apa yang dirasakan oleh anak entah itu perasaan sedih ataupun bahagia.
- Sebagai alat untuk bermain.
- sebagai media untuk bercerita (bahasa visual / bentuk).
- Menggambar bisa melatih ingatan anak.

## 8. Pola Perkembangan Gambar AUD

Anak usia dini pada umumnya suka dengan hal menggambar atau hanya sekedar mencoret-coret pada kertas sesuai dengan isi hatinya. Anak juga suka berkreasi dengan bahan yang gampang dibentuk seperti *plastisin* dan tanah liat, melipat dan menggunting kertas origami. Aktivitas ini sangat menyenangkan bagi anak karena selain bermain juga bisa sambil belajar mengenal bentuk dan warna.

Adapun perkembangan gambar anak menurut Viktor Lowenfeld dan Lambert Brittain (1970) oleh Sobandi (2012) berikut ini:

- Fase coreng moreng  
Gambar anak usia dini dalam taraf usia 2-4 tahun sedang pada tahap coreng-moreng (*The Scribbling Stage*). Pada titik ini, anak membuat garis/coretan dengan arah yang tidak terkendali. Masa ini dibagi atas 3 fase yaitu corengan tidak beraturan, corengan terkendali dan corengan bernama.
- Masa pra bagan  
Pada tahap ini, usia anak berada di jenjang RA, TK atau awal Sekolah Dasar. Anak lebih cenderung menggambar objek seperti gambar kepala serta memiliki kaki. Anak menggambar bundaran yang menyimbolkan kepala manusia. Sedangkan bagian bawahnya diberi dua garis yang menyimbolkan kakinya. Posisi dan bentuk objek bersifat personal, tergantung pada keinginannya.
- Masa Bagan  
Konsep bentuk terlihat lebih jelas. Anak-anak cenderung mengulang bentuk. Gambar tetap berkesan datar dan berputar atau dikompresi. Penafsirannya subjektif, terlihat seperti gambar yang transparan, misalnya mempresentasikan orang yang sedang makan di sebuah ruangan,

seolah-olah dinding beton terbuat dari kaca. Peristiwa ini disebut juga dengan *idioplastis* yaitu gambar tembus pandang atau translucent.

- Masa Realisme Awal  
Karya anak sudah lebih terlihat nyata, kesadaran perspektif mulai muncul, tetapi berdasarkan penglihatan sendiri. Mereka menggabungkan objek dalam lingkungan. Perhatian kepada objek sudah mulai mendetail. Akan tetapi proporsi belum dikuasai sepenuhnya saat menggambarkan suatu objek.
- Masa naturalism semu  
Pada masa ini, kemampuan berpikir abstrak serta kesadaran sosial anak meningkat. Perhatian anak terhadap seni menjadi kritis, bahkan pada karyanya sendiri. Perbedaan antara anak bertipe haptic dan visual tampak jelas.
- Masa penentuan  
Di masa ini, kepercayaan diri anak meningkat. Perbedaan tipe individu semakin terlihat. Anak berbakat cenderung akan melanjutkan aktivitasnya dengan gembira, tetapi mereka yang tidak merasa berbakat meninggalkan aktivitas seni rupa apalagi tanpa bimbingan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Analisis Gambar Anak Usia Dini Dengan Tema Keluargaku di Rhaudatul Athfal Babul Jannah” adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kritik. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian

dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (Irawan, 2014).

Penelitian ini dilaksanakan di Rhaudatul Athfal Babul Jannah Bajang yang berlokasi di Jln. Poros Bajang, Desa Gunturu, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

Pada penelitian kali ini, yang menjadi sasaran penelitian atau objek penelitian adalah 10 karya anak usia dini di RA Babul Jannah Bajang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba, yang berupa gambar untuk dianalisis bentuk dan warnanya.

Variabel dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk objek gambar anak usia dini dan warna objek gambar anak usia dini di RA Babul Jannah Bajang Kecamatan Herlang Kab. Bulukumba.

Teknik pengumpulan data yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) observasi, pada metode observasi ini, peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan anak usia dini saat menggambar di RA Babul Jannah Bajang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba; (2) Wawancara, yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah pendidik RA Babul Jannah Bajang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Wawancara dengan pendidik dilakukan dengan tujuan mengetahui tentang pembelajaran seni rupa khususnya menggambar dan mewarnai; (3) Dokumentasi, digunakan untuk membuktikan data penelitian yang diperoleh berasal dari sumber alamiah serta dapat dibuktikan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti menggunakan kamera *handphone* untuk merekam atau memotret hasil gambar anak usia dini serta aktivitas lainnya selama proses penelitian berlangsung.

Bentuk analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Miles and Huberman* (1992) yang meliputi reduksi data (*reduktif*), penyajian data (*data display*),

dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing / verification*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara garis besar bentuk-bentuk gambar anak RA Babul Jannah keseluruhannya menggunakan unsur rupa yaitu garis, bidang, warna, titik, dan tekstur. Garis sangat dominan dalam menghasilkan bentuk objek. Selain itu, garis dapat mewakili perasaan seseorang dan menunjukkan apa yang sedang dirasakannya dengan melihat karakter garis dalam gambarnya. Bentuk garis yang sering digunakan anak ialah garis lurus, zig-zag, dan bergelombang.

Secara keseluruhan anak RA Babul Jannah menggunakan Pastel untuk mewarnai objek pada gambarnya. Anak dominan menggunakan warna-warna yang cerah seperti merah, biru, kuning, coklat, hijau, dan lain-lain. Anak mewarnai gambarnya dengan cara diblok, ada yang sudah bagus cara pewarnaannya dan ada pula yang masih acak-acakan. Terlihat dari hasil gambarnya, anak tidak memberi warna untuk *background* gambarnya. Adapun hasil analisis karya gambar anak RA Babul Jannah Bajang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba berikut ini:

### 1) Karya Alifiah Hibatillah



Gambar 4.2 Karya Alifiah Hibatillah  
Sumber: Deden Firmansyah, 2021

Karya yang dibuat oleh siswa RA Babul Jannah yang bernama Alifiah Hibatillah menggambarkan keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya. Pada sisi bawah terdapat gambar pagar yang dibuat menggunakan

kombinasi garis zig-zag dan garis yang sedikit bergelombang. Pada sisi kanan terdapat gambar 3 orang manusia dan pada sisi kiri terdapat gambar truk berbentuk trapesium satu kaki dengan lingkaran hitam dibawahnya sebagai ban dari truk. Di atas gambar manusia terdapat gambar rumah yang digambarkan dengan posisi menyamping serta memiliki dimensi (ruang). Pada halaman rumah terdapat gambar bunga matahari beserta potnya. Juga terdapat gambar berupa persegi Panjang yang kedua sisinya diberi garis lurus sebagai tiangnya. Sedangkan pada sisi atas gambar terdapat objek berupa gambar matahari yang bersinar terang dan gambar awan sebanyak 4 buah. Alifia juga menuliskan namanya pada gambarnya untuk memperjelas bahwa gambar ini adalah karyanya.

Bentuk karya Alifiah tidak jauh berbeda dengan gambar anak seusianya, mempunyai kesamaan bentuk, pewarnaan, garis dan ekspresi objek orang. Bentuk ketiga objek manusia dibuat sama menyerupai manusia tulang (tanpa mengenakan pakaian). Ketiga objek manusia ini memiliki ekspresi yang berbeda serta memiliki ukuran yang berbeda pula. Gambar manusia yang memiliki ukuran lebih tinggi disimbolkan sebagai ayah, yang berukuran sedang adalah ibunya, dan yang berukuran kecil adalah dirinya sendiri. Wajah manusia berbentuk bulat dengan 2 bulatan kecil sebagai mata dan garis datar sebagai mulut. Untuk rambut dibuat dengan garis lengkung ke bawah menggunakan garis yang lebih tebal. Bentuk badan tampak sama yang dibuat dengan garis lurus serta memiliki tangkai sebagai kaki dan tangan. Dari penempatan mata dapat dilihat bahwa ketiga manusia ini tampak saling melirik satu sama lain.

Objek berupa pagar dibuat dengan bentuk zig-zag memanjang serta diberi 2 garis yang sedikit bergelombang di bagian bawahnya. Objek rumah digambar hampir seukuran dengan objek manusia, tapi terlepas dari itu anak sudah mampu menggambar rumah dengan bentuk yang menyerupai kenyataannya. Rumah digambar dengan posisi menyamping serta memiliki atap dan jendela. Pada penggambaran rumah dibuat dengan garis yang tegas tapi kaku.

Objek berupa truk dibuat dengan bentuk trapesium satu kaki, diberi kotak kecil sebagai pintu dan lingkaran kecil di bawahnya sebagai bannya. Pada penggambaran objek ini dibuat dengan garis yang tegas serta tidak ragu-ragu. Objek berupa bunga matahari berbentuk lingkaran yang dikelilingi oleh garis zig-zag mengikuti lingkaran. Objek ini diberi garis lurus sebagai tangkai bunga dan kotak persegi sebagai potnya. Dilihat dari gambar bunga matahari yang ukurannya hampir sama dengan gambar rumah, maka dapat dikatakan bahwa anak ini belum memahami tentang perspektif. Tidak jauh dari gambar bunga terdapat objek berbentuk persegi panjang yang kedua sisinya diberi tangkai sebagai tiang. Tidak jelas ini objek apa tapi sekilas mirip bentuk gerbang selamat datang. Objek ini dibuat dengan garis yang berani, tegas serta tidak ragu-ragu.

Tampak objek matahari dibuat dengan bentuk lonjong dan dikelilingi garis-garis kecil sebagai cahaya / sinar matahari. Terjadi pengulangan bentuk pada objek awan sehingga terlihat memiliki bentuk yang sama. Dari pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai gambarnya, diketahui bahwa segala bentuk objek yang digambarnya sesuai dengan apa yang dilihat dan



dialami oleh Alifiah. Dengan kata lain, Alifiah sudah mampu memvisualisasikan objek-objek yang ada dalam kepalanya meski belum sempurna.

Dalam pemberian warna pada karyanya, Alifiah lebih memilih warna ungkapan perasaannya, pewarnaan pada objek dalam gambarnya diberikan warna sesuai isi hatinya. Pada pembuatan gambar manusia, ia hanya menggunakan pastel berwarna merah dan di bubuhi garis lengkung berwarna hitam untuk rambutnya. Begitu pula pada gambar rumput Alifiah hanya menggunakan warna hitam. Gambar truk diberi warna merah dan pintu mobil di beri warna yang berbeda yaitu warna kuning dengan tujuan untuk mempertegas bahwa truk ini memiliki pintu. Sedangkan untuk ban truk diberi warna yang sesuai yaitu warna hitam. Pada gambar rumah dibubuhi dengan warna oranye serta atap diberi warna biru tua. Pada bagian jendela rumah diberikan warna yang berbeda pula yaitu warna hijau muda.

Untuk gambar bunga, Fia menggunakan perpaduan 2 warna yaitu kuning dan biru muda. Sedangkan warna pot serupa dengan tangkai bunga yaitu warna merah. Pada gambar sebuah bentuk persegi Panjang diberi warna hijau yang dipertegas dengan garis kontur berwarna hitam yang serupa dengan warna garis pada kedua sisinya. Warna pada gambar matahari diberi warna kuning dan garis warna merah yang menggambarkan suasana disiang hari. Pada gambar awan tampak berwarna abu-abu yang dipertegas dengan warna hitam.

Secara garis besar, alifiah sudah cukup bagus dalam mewarnai objek yang digambarnya. Dapat dilihat pada pewarnaan objeknya yang cukup rapi serta

tidak ada warna yang keluar, semua terisi dengan warna. Alifiah tidak memberi warna pada *background* gambarnya sehingga segala objek yang digambarnya tampak melayang.

## 2) Karya Aliyah Shafinah



Gambar 4.2 Aliyah Shafinah  
(Sumber: Deden Firmansyah, 2021)

Dalam karya Aliyah kali ini, menggambarkan tentang keluarga dan lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Pada sisi bawah terdapat sebuah gambar jalan raya, di bagian atas terdapat gambar bunga lengkap dengan potnya, juga terdapat sebuah gambar rumah kayu. Di belakang gambar rumah terdapat objek berupa 4 gambar manusia. Gambar manusia yang berada di sebelah kanan tampak sedang memegang tali dari balon dengan tangan kirinya. Tepat di samping gambar manusia terdapat bentuk objek atap rumah, sepertinya Aliyah ingin menambahkan gambar rumah pada karyanya namun tidak diselesaikan. Pada bagian bawahnya terdapat gambar bentuk persegi Panjang dimana di bagian dalamnya terdapat 2 bentuk persegi, menurut Aliyah ini adalah gambar lapangan tempat dia biasa bermain, sehingga dia juga menambahkan sebuah gambar ayunan sebab di lapangan tempat dia bermain terdapat ayunan. Seperti pada gambar setiap temannya yang menambahkan objek gambar matahari serta awan,



maka Aliyah juga menambahkan objek gambar matahari pada sisi atas gambarnya serta diberi awan.

Bentuk lukisan Aliyah tidak proporsional yang mengutamakan garis untuk mempertegas objek yang digambarnya. Gambar jalan raya dibuat dengan bentuk persegi Panjang menggunakan garis yang tebal, bunga dibuat dari bentuk lingkaran yang dikelilingi oleh garis-garis melengkung dengan pola yang sama seperti diberi tangkai dan pot yang berbentuk persegi, bentuk gambar rumah sudah menyerupai kenyataan yaitu sebuah rumah kayu yang diberi 4 buah tiang, tangga yang terbentuk dari 2 garis vertikal dan 4 buah garis horizontal sebagai pijakannya, jendela rumah dibuat dengan bentuk persegi, begitu juga dengan pintu rumah dibuat dengan bentuk persegi panjang. Gambar manusia tampak memiliki badan yang berisi, kepala besar, 2 buah kaki dan tangan. 2 gambar manusia yang berukuran lebih tinggi adalah ayah dan ibunya, sedangkan 2 lainnya adalah dirinya sendiri dan adiknya yang tampak sedang memegang tali balon menggunakan tangan kirinya. Pada karya ini terdapat sebuah bentuk prisma segitiga yang terlihat seperti atap rumah namun tidak diselesaikan. Aliyah menambahkan sebuah bentuk persegi Panjang yang didalamnya terdapat 2 buah persegi, bentuk ini dikatakan Aliyah sebagai gambar lapangan. Tepat di bawah gambar lapangan tersebut terdapat bentuk berupa 2 buah garis vertikal yang diberi bulatan kecil di bawahnya, terdapat sebuah garis horizontal yang terhubung di ujung kedua garis tersebut, sedangkan di bagian tengah terdapat sebuah bentuk persegi panjang, gambar ini dikatakan Aliyah sebagai gambar ayunan yang berada di dekat lapangan. Gambar matahari dibuat

dengan bentuk lingkaran yang dikelilingi garis-garis kecil sebagai sinarnya, sedangkan gambar awan dibuat dengan garis lengkung berulang.

Dalam pemberian warna pada karya Aliyah kali ini, ia menggunakan pastel warna-warna cerah. Pada objek berupa jalan raya dibuat dengan *outline* warna hitam, ia hanya mewarnai sebagian dari objek ini. Gambar bunga, tangkai, serta pot dibuat dengan *outline* warna biru muda, hanya bagian potnya saja yang diberi warna merah sedangkan bunganya tidak diberi warna sama sekali. Aliyah mewarnai objek rumahnya dengan bermacam warna, bagian atap diberi warna kuning dan serambi rumah diberi warna hijau muda, pada bagian dinding diberi kombinasi warna coklat dan biru, untuk jendela diberi *outline* warna oranye, sedangkan tangga dan tiang dibuat dengan garis / *outline* warna biru muda. Teknik pewarnaan Aliyah pada objek ini masih kurang rapi serta masih ada ruang yang tidak terisi warna.

Objek manusia yang diyakini sebagai ayah, ibu dan adiknya dibuat dengan *outline* warna coklat, sedangkan dirinya sendiri dibuat dengan *outline* warna oranye. Untuk tali dan balon tidak diwarnai, hanya *outlinenya* saja yang diberi dengan warna merah. Gambar lapangan diberi warna kombinasi coklat dan hijau, sedangkan pada kedua sisi ayunan diberi warna coklat. Keunikan dari gambar Aliyah ialah objek mataharinya yang diberi warna hijau dengan garis-garis berwarna oranye sebagai sinarnya. Secara keseluruhan cara mewarnai Aliyah masih kelihatan kaku dan kurang rapi serta masih banyak ruang yang belum diberi warna. Sama halnya dengan temannya yang lain, Aliyah juga belum terpikirkan untuk

memberi warna pada background karyanya.

### 3) Karya Nurul Elsa



*Gambar 4.4 Karya Nurul Elsa  
(Sumber: Deden Firmansyah, 2021)*

Gambar di atas adalah karya dari Nurul Elsa yang bertemakan keluargaku. Elsa adalah siswa kelas B yang berusia 6 tahun 2 bulan. Terdapat 4 gambar manusia yang sedang berdiri dengan gaya yang sama, di sampingnya terdapat gambar matahari yang sedang bersinar terang. Pada sisi atas terdapat gambar awan yang berjejer rapi dengan pola yang sama. Elsa menambahkan objek rumah pada karyanya, di belakang rumah terdapat gambar bunga matahari beserta potnya, juga terdapat sebuah bentuk persegi Panjang yang memiliki garis lurus dikedua sisinya sebagai tiang. Terlihat juga pada sisi bawah terdapat gambar rumput yang tumbuh subur. Segala bentuk objek yang digambar oleh Elsa sudah cukup bagus dan mudah dikenali. Pada gambar ini terdapat 4 bentuk objek manusia dengan model manusia tulang. Tanpa jelas perbedaan ekspresi dari keempat gambar manusia ini serta memiliki ukuran yang berbeda. Yang berukuran tinggi dan kepala besar adalah sosok ayahnya yang digambar dengan mata berupa bulatan kecil serta diberi mulut yang tersenyum lebar seperti huruf U. yang berukuran tinggi dan kepala sedang adalah sosok ibunya yang digambar dengan ekspresi yang kurang

jelas karena bentuknya berupa lingkaran yang tidak beraturan. Anak yang sebelah kiri berukuran pendek dan kepala berukuran sedang adalah sosok kakaknya yang digambar dengan bentuk mata berupa titik dan diberi mulut berupa garis datar. Sedangkan yang satunya lagi berukuran kecil dan kepalanya juga agak kecil adalah dirinya sendiri dengan bentuk mata bulat serta diberi mulut berbentuk O seolah sedang menganga.

Pada gambar rumah dibuat dengan garis yang tampak ragu-ragu sehingga gambar rumahnya terlihat kaku. Terlihat jelas adanya pengulangan garis-garis pada gambar rumah. Pada sisi bawah kita jumpai objek berupa rumput yang dibuat dengan garis zig-zag yang memanjang serta diberi garis lurus yang tampak terputus menjadi 2. Ada juga gambar objek bunga matahari beserta potnya yang dibuat dengan garis yang tegas namun terlihat kaku, bunga ini digambar dengan bentuk yang sedikit lebih besar dibandingkan potnya sendiri.

Pada gambar matahari dibuat dengan garis tebal dengan bentuk lonjong dan dikelilingi oleh garis-garis lurus yang menunjukkan sinar atau cahaya matahari. Sedangkan pada bagian atas terdapat gambar awan yang bentuknya sama. Gambar awan ini terlihat lebih mirip gambar kupu-kupu, namun menurut Elsa itu adalah gambar awan. Tampak juga Elsa ingin meninggalkan jejak nama pada karyanya namun ejaannya masih salah, yang seharusnya ejaannya "ELSA" tapi ditulis "ASLI" dengan huruf S yang terbalik. Warna-warna yang Elsa tampilkan dalam karya ini antara lain warna biru, merah, hijau, oranye, hitam, dan kuning. Pada gambar rumput tidak diberi warna, hanya *outlinenya* saja yang diberi warna hijau. Untuk gambar rumah didominasi oleh warna biru dan warna merah untuk bagian bumbungnya. Terlihat jelas teknik pewarnaan Elsa

pada gambar rumahnya masih kurang rapi dan terburu-buru, serta masih banyak bagian yang tidak terisi warna. Terdapat pula gambar bunga matahari lengkap dengan potnya. Namun gambar ini tidak diberi warna hanya *outlinenya* saja yang menggunakan warna kuning. Begitu pula dengan gambar objek manusia, hanya *outlinenya* saja yang diberi warna oranye. Pada bagian kepala sedikit dipertebal untuk memberikan kesan bahwa manusia ini memiliki rambut. Elsa mewarnai gambar matahari dengan warna oranye, terlihat pewarnaannya ditekan sehingga warnanya kelihatan plakatek serta tidak merata. Gambar matahari ini diberi *outline* berwarna hitam pekat. Sedangkan pada gambar awan diberi warna kuning dengan *outline* berwarna hijau muda yang menambah kesan ceria pada gambar ini. Teknik pewarnaan pada gambar awan ini terlihat sedikit rapi dan menarik.

#### 4) Karya Aluna Keisyah Nadifa



Gambar 4.5 Karya Aluna Keisyah Nadifa  
(Sumber: Deden firmansyah,2021)

Karya di atas adalah karya di siswa RA Babul Jannah yang bernama Aluna. Pada sisi kiri terdapat 2 objek manusia yang tampak sedang berdiri dengan posisi yang sama. Di dekatnya terdapat gambar objek berupa gambar bunga beserta potnya. Sedangkan di samping kanan terdapat objek berupa gambar lemari yang kelihatan tampak dari depan. Pada sisi kiri atas terdapat gambar matahari yang bersinar menyinari objek yang ada di

bawahnya. Di sampingnya terdapat gambar awan dengan pola yang serupa. Aluna juga menambahkan ejaan namanya pada karyanya dengan tujuan memperjelas bahwa gambar ini adalah hasil karyanya sendiri.

Segala bentuk objek yang digambarkan Aluna cukup mudah untuk dikenali. Gambar manusia dibuat dengan posisi tegak berdiri menghadap kedepan yang dibuat dengan bentuk manusia tulang. Objek ini dibuat dengan ukuran yang berbeda, yang berukuran sedang adalah dirinya, sedangkan yang berukuran kecil adalah adiknnya. Kedua objek ini memiliki ekspresi yang serupa yaitu mata berbentuk 2 bulatan besar dan mulut yang berupa garis datar, terdapat pula 3 garis lengkung ke bawah pada bagian kepala yang menjelaskan bahwa manusia ini adalah sepasang perempuan yang memiliki rambut. Pada gambar si kakak diberi garis vertikal sebagai tangan sedangkan pada gambar si adik tidak diberi tangan.

Gambar bunga dibuat dengan bentuk lingkaran yang dikelilingi oleh garis-garis lurus. Bunga ini diberi tangkai berupa garis lurus ke bawah menyentuh pot yang berbentuk persegi. Objek lemari dibuat datar seolah tampak dari depan menggunakan kombinasi garis vertikal dan horizontal. Untuk gambar matahari dibuat hampir menyerupai gambar bunga yaitu dibuat dengan bentuk lingkaran serta dikelilingi oleh garis-garis lurus sebagai sinarnya. Terjadi pengulangan bentuk pada gambar awan sehingga bentuknya terlihat serupa. Secara keseluruhan Aluna menggambar bentuk dengan garis-garis yang tegas dan berani, terlihat dari caranya menekan pewarnaannya sehingga warna yang dihasilkan bersifat plakatek.

Aluna menggunakan beberapa warna pada gambarnya kali ini. Namun ditinjau dari keseluruhan warna yang paling dominan adalah

warna biru terlihat dari *outline* pada gambar manusia, warna bunga, lemari, dan *outline* pada gambar matahari. Warna biru termasuk dalam warna dingin atau memberikan kesan tenang dan mendekatkan keinginan.

Terdapat perbedaan warna diantara kedua gambar manusia, yang satu diberi *outline* warna biru dan satunya lagi warna hijau. Gambar bunga beserta tangkai diberi warna biru yang terhubung langsung ke pot yang diberi warna merah tapi *outlinenya* tetap berwarna biru. *Outline* pada gambar lemari diberi warna hijau dan 2 kotak persegi yang letaknya paling atas juga diisi dengan warna hijau, selebihnya diisi warna biru. Pewarnaan pada gambar lemari sudah lumayan bagus dan sedikit rapi. Objek berupa gambar matahari diberi warna kuning yang menggambarkan suasana disiang hari serta awannya diberi warna oranye, dimana warna ini dipilih Aluna secara *random/acak*. warna background sendiri merupakan warna asli dari kertas yang digunakan menggambar yaitu putih yang berarti suci, bersih, dan jujur.

##### 5) Karya Khanza Adelia Naifah



Gambar 4.6 Karya Khanza Adelia Naifah  
(Sumber: Deden Firmansyah, 2021)

Karya Kanza kali ini menggambarkan tentang keluarga dan tempat tinggalnya. Pada sisi bawah terdapat gambar rumah batu berwarna hijau serta atap berwarna hijau dengan posisi tampak dari samping. Rumah ini

memiliki 2 jendela dan sebuah gagang pintu. Di samping kanan rumah terdapat gambar bunga lengkap dengan potnya. Di bagian atas terdapat 4 gambar manusia dengan ukuran tinggi yang berbeda tampak berdiri menghadap ke depan. Di atas kepala manusia terdapat 2 gambar hati yang bentuknya serupa. Terdapat pula sebuah gambar matahari yang bersinar menerangi objek yang ada di bawahnya. Kanza juga menuliskan ejaan nama pada gambarnya namun ejaannya sedikit salah. Huruf Z-nya di tulis terbalik sehingga lebih mirip huruf S.

Bentuk objek dalam gambar Kanza jika diamati secara keseluruhan termasuk bentuk yang sederhana dan familiar dalam gambar anak usia dini. Bentuk garis yang digunakan juga ada yang terlihat tegas dan ada pula yang kelihatan ragu-ragu atau kaku seperti yang terdapat pada gambar rumah. Pada bagian atap rumah digambar menggunakan garis-garis yang tegas akan tetapi di bagian dinding dan jendela garis-garisnya tampak kaku terutama di tembok sebelah kanan yang terlihat sedikit bergelombang. Bentuk jendela terlihat sederhana yang berupa kotak persegi yang dibagi 2 menggunakan garis vertikal dan horizontal.

Untuk objek Bunga dibuat dengan kombinasi lingkaran dan garis lengkung berirama mengikuti bentuk lingkaran. Tangkai bunga berupa garis lurus yang terhubung langsung ke pot berbentuk persegi. Objek manusia masih berbentuk manusia tulang yaitu kepala bulat dan garis lurus sebagai badan, kaki serta tangan. Objek ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari ayah, ibu, Khanza dan adiknya yang masih kecil, hal ini dapat diketahui dari perbedaan ukuran dari ke 4 objek manusia ini. Bagian wajah diberi 2 titik sebagai mata garis datar sebagai mulutnya. Terdapat 2 simbol hati yang menggambar cinta dan kasih sayang didalam keluarga ini. Sedangkan objek



matahari berbentuk lingkaran dan dikelilingi garis-garis lurus sebagai sinar atau cahayanya.

Dalam pemberian warna pada gambarnya, Khanza menggunakan pastel yang warnanya cerah. Terlihat pada gambar rumah dia memblok biru pada area dinding rumah dan atap rumah diberi warna hijau tua. Pada bagian jendela tidak diberi warna yang menggambarkan kaca jendela yang menurutnya putih bening. Pada gambar bunga hanya diberi pada bagian *outlinenya* saja dan menambah sedikit warna hijau di tengah bunganya yang berbentuk lingkaran, sedangkan pada bagian pot diblok dengan warna hitam.

Dapat kita lihat pada gambar manusia, 3 orang dibuat dengan *outline* berwarna merah dan satunya lagi berwarna oranye. 2 gambar orang yang badannya tinggi diberi warna oranye dibagian wajah. Warna yang sama juga diberikan pada gambar matahari dengan *outline* serta garis-garis cahaya yang berwarna merah. Gambar berupa simbol hati diberi warna coklat, warna hati seperti ini biasa digunakan untuk menunjukkan rasa solidaritas. Jika dilihat secara keseluruhan cara mewarnai Khanza sudah cukup bagus, meskipun masih kurang rapi atau tidak terarah namun tidak ada warna yang keluar dari garis. Untuk background tidak diberi warna sehingga tampak warna putih dari kertas yang membuat objek gambarnya kelihatan melayang.

#### 6) Karya Aqifah Nayla



Gambar 4.7 Karya Aqifah Nayla  
(Sumber: Deden Firmansyah, 2021)

Dalam lukisan Aqifah kali ini, menceritakan aktivitasnya yang sedang bermain bersama kedua saudaranya. Pada sisi kiri bawah kertas terdapat garis-garis yang membentuk sebuah atap rumah, namun objek ini tidak diselesaikannya. Terdapat pula 3 orang anak yang sedang bermain, anak yang paling depan tampak memegang balon menggunakan tangan kirinya. Melihat dari posisi tangan yang miring dan posisi kaki depan yang sedikit terangkat, tampak ketiga anak ini sedang berlari. Dibelakang anak terdapat sebuah garis berbentuk segitiga dikuti sebuah garis Panjang ke belakang, gambar ini adalah sebuah rumah yang juga tidak diselesaikan oleh Qifah. Di bagian atas terdapat gambar awan yang bentuknya serupa.

Pada karya Aqifah kali ini menggambarkan beberapa unsur bentuk diantaranya bentuk objek manusia, rumah setengah jadi, layang-layang, dan awan. Bentuk objek manusia tampak sama dengan gambar anak-anak pada umumnya yaitu bentuk manusia tulang. Objek ini digambar dengan garis yang ragu-ragu serta kelihatan kaku. Pada bagian wajah diberi 2 titik besar sebagai mata, posisi tangan berupa garis lurus namun agak miring ke bawah, dan bentuk kaki depannya sedikit terangkat keatas, ini terlihat jelas pada orang yang berada paling depan yang tampak menekuk kakinya. Pada bagian kepala diberi garis-garis sebagai rambut yang menggambarkan ketiga gambar manusia ini adalah wanita karena pada umumnya anak menggambar wanita selalu diberi rambut.

Bentuk balon terlihat kaku, tidak bulat ataupun lonjong, Qifah tidak menggambar balon dengan bulat penuh seperti bentuk bulat pada gambar kepala manusia. Terdapat 2 buah objek, salah satunya berbentuk prisma segitiga, dilihat dari keseluruhan garis-garis dapat diketahui kalau objek ini adalah gambar rumah namun tidak diselesaikan. Terjadi pengulangan

bentuk pada gambar awan sehingga terlihat serupa, objek awan pada gambar ini berbentuk hati yang menyimbolkan cinta, kasih sayang, serta kerukunan dalam keluarga.

Pada karyanya kali ini, Qifah hanya menggunakan 3 warna yaitu hitam, biru dan oranye. Warna hitam digunakan hanya sebagai *outline* untuk mempertegas bentuk objek yang digambar. Pada gambar manusia diberi warna oranye dibagian wajah yang menggambarkan bahwa ketiga manusia itu bergender sama yaitu Wanita. Objek berupa balon serta awan diblok warna biru, cara mewarnai objek pada gambar ini sudah lumayan bagus serta tidak ada warna yang keluar garis. Sama halnya dengan gambar teman-temannya, Qifah juga tidak memberi warna pada background gambar sehingga objek-objek yang digambarnya terlihat melayang.

#### 7) Karya Fhatur



Gambar 4.8 Karya Muh Fhatur Rahman.  
(Sumber: Deden Firmansyah, 2021)

Karya ini merupakan karya dari siswa RA Babul Jannah yang bernama Muh. Fhatur Rahman, karya ini dibuat pada tahun 2021 yang dikerjakan menggunakan pastel diatas kertas gambar. pada sisi bawah kertas terdapat 2 garis melintang menggambarkan jalanan yang sering dilalui Fhatur. Objek berupa pagar yang ada disepanjang jalan dibuat bergelombang mengikuti permukaan tanah yang tidak rata, terlihat juga sebuah bunga yang tumbuh dan mekar di belakang pagar tersebut.

Pada karya ini, Fhatur menambahkan objek berupa gambar rumah kayu yang terlihat memiliki 2 buah jendela, 4 buah tiang, pintu serta tangga. Di halaman rumah terlihat 4 gambar manusia yang terdiri dari 2 orang pria dan 2 orang wanita. Gambar orang yang badannya tinggi adalah gambar ayah dan ibu, sedangkan yang badannya pendek adalah Fhatur dan adiknya. Tampak Fhatur sedang bermain layangan, terlihat dari tangan kanannya yang memegang sebuah tali layangan, sedangkan adiknya tampak sedang berdiri di dekat sebuah mobil yang terparkir di halaman rumah. Kemudian pada bagian atas terdapat gambar 3 buah awan dan gambar matahari yang bersinar menggambarkan suasana disiang hari. Tampak juga Fhatur menuliskan ejaan namanya dengan benar untuk menjelaskan ke orang-orang bahwa gambar ini adalah hasil karyanya.

Dilihat dari gambar Fhatur, bentuk gambarnya pada umumnya tidak proporsional yang mengutamakan garis untuk mempertegas objek yang digambarnya. Objek berupa jalanan dibuat dengan 2 buah garis melintang secara spontan, objek berupa pagar dibuat bergelombang menggambarkan permukaan tanah yang tidak rata. Bentuk bunga yang digambarkan sudah cukup bagus dan menyerupai kenyataannya, begitu juga dengan gambar mobil bentuknya sudah menyerupai mobil meskipun masih kelihatan datar.

Konsep ruang diterapkan pada gambar rumah kayu yang terlihat memiliki dimensi, bentuk rumah persegi dan memiliki atap berbentuk prisma serta diberi garis-garis sebagai tempat menempelnya genteng. Rumah ini diberi 2 buah jendela, sebuah pintu, tangga kayu, dan tiang. Untuk gambar manusia, Fhatur menggambarnya dengan sedikit lebih baik dibandingkan dengan gambar



temannya, bentuknya tidak lagi seperti manusia tulang tetapi sudah tampak memiliki dimensi. Gambar manusia ini memiliki ukuran yang berbeda, yang badannya tinggi adalah gambar ayah dan ibu sedangkan yang badannya pendek adalah gambar Fhatur dan adik wanitanya, untuk gambar wanita diberi baju berbentuk trapesium sedangkan pria tidak diberi baju. Gambar layang-layang berbentuk bangun datar layang-layang dan diberi sebuah tali yang dipegang langsung oleh Fhatur.

Terjadi pengulangan bentuk pada gambar awan sehingga polanya terlihat sama yang terbentuk dari garis lengkung berulang-ulang. Untuk gambar awan bentuknya berupa lingkaran yang dikelilingi garis-garis sebagai sinar atau cahayanya.

Dalam pemberian warna pada karyanya, Fhatur menggunakan warna biru, merah, kuning, hijau serta hitam. Warna hitam digunakan sebagai *outline* untuk mempetegas objek yang digambarnya. Objek berupa jalanan tidak diberi warna begitu pula dengan gambar pagar yang hanya diberi *outline* warna hitam. Gambar bunga diberi kombinasi warna biru dan kuning, badan mobil diberi biru dan atap mobil diblok warna merah sedangkan ban mobil tidak diwarnai sehingga tampak berwarna putih yang pada dasarnya adalah warna dari kertas.

Objek manusia dibedakan antara pria dan wanita, gambar pria hanya diberi *outline* warna hitam, sedangkan wanita diberi baju dengan warna merah dan kepala diberi *outline* warna hijau muda. Gambar rumah diberi warna merah pada dinding dan warna biru untuk atapnya. Pada objek berupa layang-layang diberi warna biru, awan diberi warna abu-abu serta matahari diberi warna kuning yang menggambarkan suasana disiang hari. Gambar matahari diberi warna *outline* yang beda yaitu warna oranye begitu pula dengan garis-garis yang mengelilinginya sehingga menambah

kesan cuaca yang lagi panas. Secara keseluruhan Teknik pewarnaan dalam Karya ini sudah cukup bagus, dimana tidak ada warna yang keluar garis, tiap bagian objek yang diwarnai terisi warna. Untuk background tidak diberi warna sehingga tiap objek yang digambar Fhatur tampak melayang.

#### 8) Karya Akbar Ramadhan



Gambar 4.9 Karya Akbar Ramadhan  
(Sumber: Deden Firmansyah, 2021)

Karya di atas adalah hasil gambar dari Akbar Ramadhan menggunakan media pastel, pada karya ini terdapat 3 objek manusia yang sedang berdiri menghadap kedepan dengan pose yang sama.

Bentuk yang dapat kita lihat pada karya ini hanyalah bentuk gambar manusia yang memiliki ukuran berbeda, bentuk gambar manusia yang digambar oleh Akbar sama dengan bentuk manusia yang digambar oleh temannya yaitu bentuk manusia tulang. Berdasarkan informasi dari akbar, objek yang berukuran lebih tinggi adalah ibunya karena pada kenyataannya ibunya memiliki badan yang tinggi, yang berukuran sedang adalah ayahnya yang memiliki badan sedikit lebih pendek dari ibunya, sedangkan yang ukurannya pendek adalah dirinya sendiri. Ketiga objek ini diberi garis-garis sebagai rambut serta diberi 2 bulatan sebagai mata. Tidak ada objek lain yang Akbar gambarkan selain

objek manusia, hal tersebut terjadi karena anak lebih banyak berinteraksi dengan keluarganya dari pada lingkungannya dan kenyataan anak ini pendiam dan kurang bersosialisasi sehingga mungkin mempengaruhi rasa percaya dirinya.

Pada hasil karyanya kali ini, akbar tidak memberikan warna pada objek yang digambarnya tetapi hanya menggunakan pastel warna hijau muda untuk membuat *outline* gambarnya. Warna latar /background hanya menggunakan warna dari kertas gambar yaitu putih sehingga objek yang digambarnya tampak melayang.

#### 9) Karya Lawura Fita Atrahayu



Gambar 4.10 Karya Lawura Fita Atrahayu  
(Sumber: Deden Firmansyah, 2021)

Gambar diatas adalah karya dari Lawura Fita Atrahayu dengan tema keluarga. Pada karya ini hanya terdapat objek berupa 3 gambar manusia yang sedang berdiri tegak dengan ekspresi yang sama yaitu dengan mulut yang tampak terbuka lebar sehingga kesannya seperti sedang menganga.

Bentuk objek yang terdapat dalam gambarnya hanyalah objek manusia yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Objek ayah berada di sebelah kanan yang dibuat lebih tinggi. Mulut ayah terlihat mengangah seolah meneriakkan sesuatu.

Objek ibu digambarkan memiliki tangan yang panjang dan kepala

sedikit lebih lonjong. Mulut ibu terlihat tersenyum, dan tiap objek terdapat sebuah garis lurus diatas mulut sebagai hidung. Tangan ibu digambarkan sedikit lebih panjang. Nampak objek anak yang berada di tengah sedang melompat, terlihat dari kedua kakinya yang terbuka lebar. Nampak anak ini tidak memiliki inisiatif untuk menambahkan objek lain pada gambarnya.

Pada hasil karyanya kali ini, Fita tidak memberikan warna pada objek yang digambarnya tetapi hanya menggunakan pastel warna hitam untuk membuat *outline* gambarnya. Warna latar /background hanya menggunakan warna dari kertas gambar yaitu putih sehingga objek yang digambarnya tampak melayang.

#### 10) Karya Akila Alfian



Gambar 4.11 Karya Akila Alfian  
(Sumber: Deden Firmansyah, 2021)

karya ini merupakan karya dari Akila Alfian yang bertemakan keluarga. Pada sisi bawah terdapat objek berupa 4 gambar manusia yang sedang berdiri tegak menghadap ke depan dengan posisi dan ekspresinya yang hampir sama.

Objek yang terdapat dalam gambar diatas hanyalah gambar manusia yang terdiri dari ayah, ibu, kakak serta akila sendiri. Objek ibu dan ayah digambarkan dengan kepala lebih besar dibandingkan dengan kepala anak.

Bentuk tangan, kaki, dan bentuk ekspresi wajah terlihat sama.

Garis yang terlihat pada gambar Akila adalah jenis garis tebal yang memberi kesan tegas dan berani. Hanya saja akila masih belum berani untuk menambahkan objek lain pada gambarnya.

Pada hasil karyanya kali ini, Akila tidak memberikan warna pada objek yang digambarnya tetapi hanya menggunakan pastel warna coklat untuk membuat *outline* gambarnya. Warna latar /background hanya menggunakan warna dari kertas gambar yaitu putih sehingga objek yang digambarnya tampak melayang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam hasil penyajian dan analisis yang telah diuraikan mengenai tema, bentuk dan warna dalam gambar anak usia dini di RA Babul Jannah, maka dapat diambil kesimpulan tentang bentuk dan warna gambar sebagai berikut:

### 1. Bentuk gambar anak usia dini di RA Babul Jannah

Berdasarkan tema yang diberikan yaitu tema keluarga, maka bentuk objek yang sering ditemukan dalam gambar anak RA Babul Jannah adalah gambar manusia. Dari 10 orang anak terdapat 8 orang anak yang menggambar objek manusia dengan bentuk manusia tulang (bentuk lingkaran sebagai kepala, untuk bagian badan, leher, tangan dan kaki menggunakan garis lurus), 2 orang anak sudah mampu menggambar objek manusia dengan bentuk badan memiliki dimensi (tidak lagi berupa garis), dan 1 orang anak sudah bisa menambahkan pakaian pada gambar objek manusianya. 7 orang anak sudah mampu menggambarkan objek lain selain manusia, dan 3 anak lainnya hanya

mampu menggambar objek manusia

Secara keseluruhan anak sudah menyadari perspektif batin terlihat dari perbedaan ukuran gambar manusianya. Bentuk goresan berupa pengulangan bentuk sering ditemukan pada objek berupa gambar awan. Secara keseluruhan anak RA Babul Jannah belum memahami tentang penataan objek dan penempatan ruang. Bentuk garis pada gambar setiap anak bervariasi yakni tegas, berani, dan ragu dengan menggunakan *outline* berupa garis tebal dan tipis.

### 2. Warna gambar anak usia dini

Dari hasil penelitian terdapat 7 anak yang sudah mampu mewarnai gambarnya tetapi hanya dibagian objeknya saja. Anak belum terpikirkan untuk mewarnai latar atau background pada gambarnya. Anak mewarnai objek gambar sesuai dengan objek yang pernah dilihatnya dan berdasarkan isi hatinya.

Anak mewarnai gambar dengan cara di blok menggunakan warna primer dan skunder yang kadang dipertegas dengan kontur warna hitam. Anak mewarnai dengan semangat dan terlihat menekan pastelnya sehingga warna yang dihasilkan bersifat plakat.

Jika dilihat dari segi positif terlihat anak sudah cukup mampu menggambar sesuai tema yang diberikan. Sedangkan dari segi negatif dapat dilihat bahwa sebagian anak masih kurang percaya diri dalam menggambar, bahkan ada yang kurang berminat mengikuti kegiatan menggambar dan mewarnai. Anak RA Babul Jannah menggambar secara spontan (berekspresi atau berimajinasi) sesuai dengan isi hatinya tanpa menganggap gambar tersebut sebagai sebuah karya.

Berdasarkan hasil analisis bentuk dan warna gambar anak usia dini di Ra Babul Jannah Bajang Kecamatan Herlang

Kabupaten Bulukumba, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendidik RA sebaiknya melakukan bimbingan secara khusus kepada anak yang hasil gambarnya dirasa masih kurang.
2. Pendidik RA sebaiknya memahami perkembangan gambar anak berdasarkan periodisasi gambar anak sehingga dapat mempertimbangkan bentuk bimbingan atau pembinaan yang tepat dalam pembelajaran menggambar dan mewarnai kedepannya.
3. Untuk peneliti selanjutnya perlu pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan gambar anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atri, S. (2012). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Melalui Penggunaan Gambar Karya Anak di TK Kartika 4-38 Depok Sleman*. 8–46. <http://core.kmi.open.ac.uk/download/pdf/11066707.pdf>
- Darmayanti, H. N. L. dan N. S. (2015). Melek IT. *Aplikasi Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Guna Mengenalkan Jiwa Patriotisme*, 1(2), 15–22.
- Dini(2012).<https://eprints.Uny.Ac.Id/7778/3/Bab%20%20%2009111247009.Pdf>. 7–34. <https://eprints.uny.ac.id/7778/3/bab-2-09111247009.pdf>
- Falabiba, N. E. (2019). *landasan teori gambar anak usia dini*. 7–31.
- Fay, D. L. (1967). Pengertian Gambar Teknik Dan Fungsi Gambar Teknik. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–21.
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *EKOMBIS SAINS: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Hamidko. (2010). *hamidbko | Just another WordPress.com site*. Wordpress.Com. <https://hamidbko.wordpress.com/>
- Irawan, F. B. (2014). Menyingkap Kualitas Pelayanan Pada Toko Kelontong Aulia Anugerah Pati. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 26–35. <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0308/B.111.15.0308-15-File-Komplit-20200323090502.pdf>
- Kasmia. (2020). Proses Menggambar Ilustrasi Menggunakan Teknik Pointilis Peserta Didik Kelas Viii Smpn 11 Satap Liukang Kalmas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 5–7. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65%0Ahttp://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L603546864%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1155/2015/420723%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76>
- Loita, A. (2017). Karakteristik Pola Gambar Anak Usia Dini. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 44–57. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i1.52>
- Mayssara. (2014). kerangka teori. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 9–51.
- melyloelha-box. (2012). *menggambar bagi anak usia dini*. Blogspot.Com. <http://melyloelhabox.blogspot.com/2012/10/menggambar-bagi-anak-usia-dini.html?m=1>
- Mukarromah, S. L. (2018). Analisis Kesulitan Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Open Ended Matematika Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel. *Respository Universitas Islam Majapahit*, 13–47.
- Najah, N. A. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres di sekolah pada siswa akselerasi MAN Denanyar Jombang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://etheses.uin->

- malang.ac.id/id/eprint/1578
- Nosha Putri Sekar Arum. (2015, January 13). 1 Pengaruh Seri Menggambar Terhadap Kemampuan Menggambar Permulaan Anak. *Yahoo.Com*. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiW4pOIjj0AhV3SWwGHcs\\_CQYQFnoECAIQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.unesa.ac.id%2Findex.php%2Fpaud-teratai%2Farticle%2Fview%2F11442%2F4442&usq=AOvVaw0E5sf005Zp0bFQ1XmQTrsB](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiW4pOIjj0AhV3SWwGHcs_CQYQFnoECAIQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.unesa.ac.id%2Findex.php%2Fpaud-teratai%2Farticle%2Fview%2F11442%2F4442&usq=AOvVaw0E5sf005Zp0bFQ1XmQTrsB)
- Putra. (2020). *PENGERTIAN ANALISIS: Fungsi, Tujuan dan Jenis Jenis Analisa*. Salamadian.Com. <https://salamadian.com/pengertian-analisis/>
- Refiani, D. (2019). Ahmad Susanto, Bimbingan Konseling Di Taman Kanak-Kanak. *Bimbingan Konsuling Di Taman Kanak-Kanak*, 9.
- Salam, S. (2020). Pengetahuan Dasar Seni Rupa. In *Badan Penerbit UNM Universitas Negeri Makassar* (Vol. 1).
- Shiella Regina F. (2018). *apa pengertian dari gambar?* Dictio. [dictio.id/t/apa-pengertian-dari-gambar/25699/2](https://dictio.id/t/apa-pengertian-dari-gambar/25699/2)
- Sobandi, B. (2012). *Mengenal Periodisasi Perkembangan Seni Rupa Anak-Anak*. 1–22. [https://www.researchgate.net/publication/265661473\\_Mengenal\\_Periodisasi\\_Perkembangan\\_Seni\\_Rupa\\_Anak-Anak](https://www.researchgate.net/publication/265661473_Mengenal_Periodisasi_Perkembangan_Seni_Rupa_Anak-Anak)
- Sofyan Salam, Sukarman, Hasnawati, dan M. M. (2020). *pengetahuan dasar seni rupa* (Sukarman dan Sofyan Salam (ed.)). Badan Penerbit UNM.